

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Karet berasal dari tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) yang diusahakan perkebunan besar dan rakyat. Sistem perkebunan besar dicirikan penggunaan teknologi dan manajemen modern serta mengintegrasikan usaha perkebunan dengan unit pengolahan atau disebut agroindustri (Haris, 2006:5). Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk menjadi produsen karet. Selain iklim dan lingkungan memenuhi syarat bagi pertumbuhan dan perkembangan, Indonesia juga mempunyai tenaga kerja yang banyak (Abednego, 1978:1).

Produk lembaran sheet merupakan hasil dari kegiatan produksi yang berwujud barang. Produk mempengaruhi kepuasan konsumen karena merupakan sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Produk mempunyai wujud tertentu dan sifat – sifat fisik tertentu, disamping itu terdapat tenggang waktu antara saat diproduksinya suatu produk dengan saat dikonsumsinya produk tersebut oleh konsumen.

Produk yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara (Persero) Kebun Kendeng Lembu adalah salah satu kebun yang terletak di Provinsi Jawa Timur tepatnya di Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmor, Kabupaten Banyuwangi. Kebun ini memiliki banyak sektor tanaman antara lain, karet, kakao, dan tebu. Luas keseluruhan kebun ini adalah 3.802,58 Ha dengan luas areal tanaman karet menghasilkan yang dimiliki perkebunan ini adalah 409,37 Ha. Jenis pengolahan karet yang diproduksi di perkebunan ini adalah karet konvensional yang bertipe *Ribbed smoked sheet* atau yang dikenal dengan tipe karet RSS. Karet yang diproduksi pada perkebunan ini menghasilkan 3 hasil jenis mutu RSS 1, RSS 2, RSS 3, serta cutting sebagai mutu rendah.

Karet lembaran asap bergaris *Ribbed Smoked Sheet (RSS)* adalah produk olahan yang berasal dari lateks tanaman karet *Hevea brasiliensis* yang diolah secara teknik mekanis dan kimiawi dengan pengeringan menggunakan rumah asap serta mutunya memenuhi standard *The Green Book* dan konsisten. Prinsip pengolahan jenis karet ini adalah mengubah lateks kebun menjadi lembaran-

lembaran (*sheet*) melalui proses penyaringan, pengenceran, pembekuan, penggilingan serta pengasapan. Beberapa faktor penting yang memengaruhi mutu akhir pada pengolahan RSS diantaranya adalah pembekuan atau koagulasi lateks, pengasapan dan pengeringan.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Beberapa tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan magang kerja industri (MKI) ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan lokasi Magang Kerja Industri (MKI) secara umum.
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan pada kegiatan magang di lapangan.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam membandingkan teori-teori yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi di dunia kerja

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan magang kerja industri (MKI) ini adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari dan menjelaskan mengenai proses produksi yang berlangsung di dalam pabrik pengolahan karet pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Glenmore, Banyuwangi.
2. Berpartisipasi dalam proses kegiatan yang berlangsung di dalam pabrik pengolahan karet pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Glenmore, Banyuwangi

## **2.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)**

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Glenmore, Banyuwangi yang berada di Jl. Raya Glenmore Banyuwangi pada Bulan Maret sampai dengan Mei 2014.